

## Sukuk Ritel

BRI Syariah menggelar *gathering* di Banjarmasin untuk menjual Sukuk Ritel 006, pekan lalu. Pada kesempatan itu, BRI Syariah menyerahkan donasi yang diterima pembina dan ketua Yayasan Pemuda Harapan Benua.



Humas BRI Syariah

# Lima Keistimewaan Sukuk Ritel

■ Oleh Irwan Kelana

JAKARTA — PT Bank BRI Syariah tahun 2014 kembali terpilih menjadi salah satu agen penjual yang menawarkan produk Sukuk Negara Ritel seri SR 006 kepada investor perorangan sebagai alternatif instrumen investasi yang sangat menarik dan berbasis syariah.

Sukuk Negara Ritel (SR 006) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah RI berdasarkan prinsip syariah yang ditawarkan kepada investor perorangan (WNI) di pasar perdana dalam negeri. Tujuan diterbitkannya, yakni untuk membiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Adapun manfaatnya, antara lain, diversifikasi sumber pembiayaan APBN, memberikan alternatif instrumen ritel berbasis syariah bagi investor, dan memperluas basis investor Surat Berharga Negara (SBN) di pasar domestik.

Menurut Treasury Desk Head PT Bank BRI Syariah Amir Fukadi, sebagai salah satu agen penjual SR 006 yang ditunjuk pemerintah, BRI Syariah ikut memasarkan dan membantu investor yang berminat memesan SR 006 di pasar perdana serta bertindak sebagai *standby buyer* jika ada penjualan kembali di pasar sekunder.

"Kami akan menyediakan informasi harga wajar melalui *website corporate* yang dapat diakses oleh investor. Di samping itu, sukuk ritel juga dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan dengan maksimum pinjaman sebesar 80 persen dari nilai sukuk ritel yang dimiliki," kata Amir Fukadi melalui siaran pers yang diterima

Republika, Senin (24/2).

Ia menjelaskan, dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya, sukuk ritel memiliki keistimewaan yang disingkat SALAM.

S pertama dalam SALAM berarti syariah. Penerbitan sukuk ritel harus sesuai dengan prinsip syariah dan telah mendapatkan fatwa serta opini syariah dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Sukuk ritel juga memenuhi prinsip aman. Artinya, pembayaran pokok dan prinsip sampai jatuh tempo dijamin oleh negara. Berikutnya, sukuk ritel ini bersifat likuid, yang artinya dapat diperdagangkan, berpotensi memperoleh keuntungan, dapat dijadikan agunan.

Sukuk ritel juga memiliki sifat adil. Ini artinya, imbalan sukuk ritel sesuai dengan imbalan pasar. Selanjutnya, sukuk ritel juga menguntungkan. Saat diterbitkan, imbalan atau kupon ditawarkan lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito bank BUMN. Tingkat imbalan atau kupon tetap sampai dengan saat jatuh tempo dibayar setiap bulan dengan pajak yang lebih rendah dibandingkan pajak deposito.

Amir mengemukakan, masa penawaran sukuk ritel ini sangat terbatas, yaitu tanggal 14 - 28 Februari 2014, dan berlaku sistem kuota (*cut off time input order* di sistem sampai pukul 14.00 WIB). "Dengan kata lain, investor harus sesegera mungkin untuk dapat memesan sukuk sebelum tanggal penawaran berakhir atau sebelum kuota habis. Calon investor dapat memesan sukuk di cabang-cabang BRI Syariah seluruh Indonesia," ujar Amir. ■